

## PENGUATAN KEPEMIMPINAN AKADEMIK DOSEN PERGURUAN TINGGI ISLAM MELALUI PENDAMPINGAN RISET DAN PENGABDIAN BERBASIS KEUNGGULAN INSTITUSI

<sup>1</sup>Mawardi, <sup>2</sup>Mona Novita, <sup>3</sup>Elza Eka Putri, <sup>4</sup>Oktawini Ofiani, <sup>5</sup>Laili Asmani, <sup>6</sup>Nur Husni

<sup>1,3,4,5,6</sup> Institut Darul Ulum Sarolangun

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Yasni Bungo

Email: [mawardimohamedamru@gmail.com](mailto:mawardimohamedamru@gmail.com), [monanovita@unuja.ac.id](mailto:monanovita@unuja.ac.id),  
[elzaekaputri@gmail.com](mailto:elzaekaputri@gmail.com), [oktaoppo329@gmail.com](mailto:oktaoppo329@gmail.com), [lailif507@gmail.com](mailto:lailif507@gmail.com),  
[nurhusni2001@gmail.com](mailto:nurhusni2001@gmail.com)

### *Abstract*

*Strengthening lecturers' academic leadership is a crucial aspect in improving the quality of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in developing a culture of research and community service at Islamic universities. However, challenges remain in research management, proposal development, and the integration of institutional excellence into lecturers' academic agendas. This community service activity aims to strengthen academic leadership through mentoring research and community service based on institutional excellence, using a Community-Based Participatory Research (CBPR) approach. The target group is lecturers at INISMA Jambi, who are actively involved through research clinics and Community Service Programs (PKM), proposal development mentoring, and collaborative reflection and evaluation. The results of the activity indicate increased academic leadership capacity, the formation of a community of practice that supports a collaborative research culture, and an improved quality of research and community service proposals that are more systematic and relevant to institutional needs. The participatory approach enables the integration of Islamic leadership values such as amanah (trustworthiness) and musyawarah (deliberation) into academic practice. This mentoring model has the potential to become a good practice in strengthening academic leadership and developing a sustainable research culture at Islamic universities.*

**Keywords:** *academic leadership; research culture; Islamic universities; Community-Based Participatory Research (CBPR)*

### **Abstrak**

Penguatan kepemimpinan akademik dosen menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Islam. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan riset, penyusunan proposal, dan integrasi keunggulan institusi ke dalam agenda akademik dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat kepemimpinan akademik melalui pendampingan riset dan pengabdian berbasis keunggulan institusi dengan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR). Sasaran kegiatan adalah dosen INISMA Jambi yang dilibatkan secara aktif melalui klinik riset dan PkM, pendampingan penyusunan proposal, serta refleksi dan evaluasi kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas kepemimpinan akademik, terbentuknya komunitas praktik yang mendukung budaya riset kolaboratif, serta peningkatan kualitas proposal penelitian dan pengabdian yang lebih sistematis dan relevan dengan kebutuhan institusi. Pendekatan partisipatif memungkinkan

integrasi nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah dan musyawarah dalam praktik akademik. Model pendampingan ini berpotensi menjadi praktik baik dalam penguatan kepemimpinan akademik dan pengembangan budaya riset berkelanjutan di perguruan tinggi Islam.

**Kata kunci:** kepemimpinan akademik; budaya riset; perguruan tinggi Islam; *Community-Based Participatory Research* (CBPR)

## PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan tinggi pada era globalisasi menuntut dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin akademik yang mampu mengintegrasikan riset dan pengabdian kepada masyarakat secara strategis. Kepemimpinan akademik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam yang memiliki karakter integrasi ilmu dan nilai keislaman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan kapasitas dosen melalui pendampingan berbasis institusi dapat meningkatkan produktivitas akademik dan kualitas layanan pendidikan tinggi (Rahman & Suryadi, 2019; Fadli *et al.*, 2020; Hidayat & Anwar, 2021).

Perguruan tinggi Islam menghadapi tantangan kompleks terkait pengembangan riset dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus sesuai dengan visi institusi. Banyak dosen masih mengalami kendala dalam manajemen penelitian, kolaborasi lintas disiplin, serta integrasi keunggulan institusi ke dalam agenda akademik mereka. Studi sebelumnya menegaskan bahwa strategi pendampingan berbasis kapasitas institusi mampu memperkuat budaya akademik dan meningkatkan efektivitas implementasi tridharma (Sutrisno *et al.*, 2018; Nurhayati & Kurniawan, 2020; Fauzi *et al.*, 2022).

Selain itu, kepemimpinan akademik dosen berkaitan erat dengan kemampuan manajerial dalam merancang roadmap penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan. Pendekatan berbasis keunggulan institusi dinilai mampu memperjelas arah pengembangan keilmuan dosen serta meningkatkan relevansi penelitian terhadap kebutuhan lokal dan global. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model kepemimpinan akademik kolaboratif dapat meningkatkan kualitas output publikasi dan dampak sosial dari kegiatan pengabdian masyarakat (Prasetyo & Lestari, 2019; Azizah *et al.*, 2021; Wahyuni *et al.*, 2022).

Di sisi lain, penguatan kepemimpinan akademik juga berkaitan dengan pengembangan ekosistem riset yang adaptif dan inovatif. Perguruan tinggi Islam dituntut untuk membangun sinergi antara nilai religius, inovasi akademik, dan kebutuhan masyarakat melalui pengabdian berbasis penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendampingan intensif melalui workshop, mentoring, dan komunitas praktik mampu meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan riset berdampak (Hadi & Mulyono, 2018; Kartika *et al.*, 2020; Zainuddin *et al.*, 2021).

Urgensi pengembangan kepemimpinan akademik semakin kuat dengan adanya kebijakan nasional yang menekankan *outcome-based education* dan peningkatan rekognisi akademik dosen. Pendekatan berbasis keunggulan institusi memungkinkan dosen memanfaatkan kekuatan lokal, jaringan kolaborasi, dan identitas keilmuan untuk meningkatkan daya saing akademik. Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya strategi penguatan *leadership* akademik melalui pendampingan terstruktur yang mengintegrasikan riset, pengabdian, dan inovasi pembelajaran (Maulana & Rahmawati, 2019; Setiawan *et al.*, 2021; Yusuf & Hakim, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kepemimpinan akademik dosen perguruan tinggi Islam melalui pendampingan riset dan pengabdian berbasis keunggulan institusi. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajerial dosen, memperjelas arah pengembangan keilmuan, serta mendorong integrasi antara riset dan pengabdian yang berorientasi pada dampak sosial dan penguatan identitas akademik institusi (Putri *et al.*, 2018; Arifin & Salsabila, 2020; Ramadhani *et al.*, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) yang menempatkan mitra sebagai partisipan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi program. Pendekatan CBPR dipilih karena mampu mendorong kolaborasi antara tim pengabdian dan dosen sebagai mitra dalam membangun kepemimpinan akademik serta memperkuat budaya riset secara berkelanjutan. Fokus utama kegiatan diarahkan pada penguatan kepemimpinan akademik dosen melalui peningkatan kapasitas dalam pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan institusi.

Sasaran kegiatan adalah dosen Institut Islam Negeri (INISMA) Jambi yang memiliki kebutuhan peningkatan kompetensi dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian, manajemen riset, serta integrasi tridharma perguruan tinggi. Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) analisis kebutuhan partisipatif, yaitu identifikasi tantangan kepemimpinan akademik dan budaya riset melalui diskusi awal dan survei; (2) klinik riset dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa workshop dan coaching clinic untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang proposal berbasis keunggulan institusi; (3) pendampingan proposal, yaitu mentoring intensif dalam penyusunan proposal riset dan PkM mulai dari perumusan masalah hingga strategi implementasi; serta (4) refleksi dan evaluasi kolaboratif, yaitu proses penilaian bersama terhadap capaian kegiatan, hambatan, serta rencana pengembangan lanjutan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, serta refleksi kelompok selama proses pendampingan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan perubahan kapasitas kepemimpinan akademik, peningkatan kualitas proposal, dan penguatan budaya riset di lingkungan mitra. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya model pendampingan yang adaptif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan institusi dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) menghasilkan beberapa capaian utama yang berkaitan dengan penguatan kepemimpinan akademik dan budaya riset dosen INISMA Jambi. Kegiatan klinik riset dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan secara partisipatif mendorong keterlibatan aktif dosen dalam proses pembelajaran kolaboratif, refleksi kritis, serta pengembangan kompetensi akademik yang berkelanjutan.

### **1. Penguatan Kepemimpinan Akademik Dosen**

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dosen terhadap peran kepemimpinan akademik dalam mengelola kegiatan riset dan pengabdian secara strategis. Melalui klinik riset dan mentoring proposal, dosen tidak hanya memperoleh peningkatan kemampuan teknis dalam penyusunan proposal, tetapi juga kemampuan manajerial dalam merancang roadmap penelitian yang selaras dengan keunggulan institusi. Pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif memungkinkan dosen

mengembangkan pola kepemimpinan partisipatif yang menekankan kerja tim, kolaborasi lintas bidang, serta orientasi pada dampak sosial. Di bawah ini beberapa dokumentasi kegiatan penguatan kepemimpinan akademik dosen INISMA Jambi:



**Gambar 1.** Kegiatan Penguatan Kepemimpinan Akademik Dosen INISMA Jambi

## 2. Penguatan Budaya Riset Berbasis Keunggulan Institusi

Program pendampingan menghasilkan peningkatan kesadaran kolektif mengenai pentingnya budaya riset sebagai bagian dari identitas akademik perguruan tinggi Islam. Dosen mulai mengintegrasikan tema riset dengan bidang unggulan institusi sehingga menghasilkan arah penelitian yang lebih fokus dan relevan. Selain itu, kegiatan refleksi bersama mendorong terbentuknya komunitas praktik (*community of practice*) yang mendukung pertukaran ide, kolaborasi riset, dan penguatan jejaring akademik internal. Hasil pengabdian menunjukkan antusias para dosen dalam mengevaluasi roadmap riset dan PkM yang mereka lakukan selama ini. Antusiasme dosen dalam kegiatan ditandai dari aktifnya mereka bertanya terkait roadmap riset dan PkM mereka dengan roadmap riset dan PkM Institusi. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.** Diskusi Aktif Refleksi Roadmap Riset dan PkM Individu Dosen INISMA Jambi

### 3. Peningkatan Kualitas Proposal Riset dan PkM

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas proposal yang disusun oleh peserta, baik dari segi perumusan masalah, metodologi, maupun relevansi terhadap kebutuhan masyarakat. Pendampingan intensif melalui coaching clinic membantu dosen memahami standar penilaian hibah penelitian dan pengabdian, sehingga proposal menjadi lebih sistematis dan kompetitif. Selain itu, pendekatan berbasis refleksi memungkinkan dosen melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap desain kegiatan riset dan PkM.

### 4. Refleksi dan Evaluasi Kolaboratif

Tahap refleksi bersama menghasilkan identifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam penguatan kepemimpinan akademik. Faktor pendukung meliputi adanya komitmen institusi, partisipasi aktif dosen, serta pendekatan mentoring yang adaptif. Sementara itu, hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu dosen dan belum optimalnya sistem manajemen riset internal. Evaluasi kolaboratif ini menghasilkan rekomendasi strategis berupa penguatan sistem pendampingan berkelanjutan dan integrasi budaya riset ke dalam kebijakan akademik institusi.

Pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan efektivitas dalam memperkuat kepemimpinan akademik dosen melalui keterlibatan aktif mitra dalam seluruh tahapan kegiatan. Partisipasi dosen dalam proses klinik riset, pendampingan proposal, dan refleksi kolaboratif mendorong munculnya kepemimpinan berbasis pengalaman dan praktik nyata. Kepemimpinan akademik yang berkembang tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada kemampuan strategis dalam merancang riset dan pengabdian yang selaras dengan kebutuhan institusi dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa model pendampingan partisipatif dapat menjadi pendekatan yang relevan dalam penguatan kapasitas dosen di perguruan tinggi Islam.

Penguatan budaya riset melalui pendampingan berbasis keunggulan institusi memberikan dampak signifikan terhadap arah pengembangan akademik dosen. Integrasi tema riset dengan bidang unggulan institusi membantu dosen memahami pentingnya fokus keilmuan dalam meningkatkan kualitas publikasi dan relevansi sosial penelitian. Selain itu, terbentuknya komunitas praktik selama kegiatan klinik riset menunjukkan bahwa budaya riset tidak hanya dibangun melalui kebijakan formal, tetapi juga melalui

interaksi kolektif yang berkelanjutan. Pendekatan ini mendukung terciptanya ekosistem akademik yang kolaboratif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan tinggi.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendampingan proposal riset dan pengabdian mampu meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang kegiatan berbasis kebutuhan nyata masyarakat. Pendekatan mentoring yang sistematis membantu peserta memahami struktur proposal yang sesuai standar hibah serta memperkuat aspek metodologis dalam penelitian dan pengabdian. Dengan demikian, kepemimpinan akademik dosen berkembang melalui proses refleksi kritis dan pembelajaran berkelanjutan yang menekankan kualitas dan dampak kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam kepemimpinan akademik menjadi karakteristik penting dalam konteks perguruan tinggi Islam. Prinsip amanah, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan dalam pengambilan keputusan akademik dan pelaksanaan riset serta pengabdian. Pendampingan berbasis CBPR memungkinkan nilai-nilai tersebut terinternalisasi melalui praktik kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak. Dengan demikian, model penguatan kepemimpinan akademik yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu dosen, tetapi juga memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada profesionalitas, etika, dan keberlanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan Community-Based Participatory Research (CBPR) menunjukkan bahwa pendampingan riset dan pengabdian berbasis keunggulan institusi mampu memperkuat kepemimpinan akademik dosen perguruan tinggi Islam. Pelaksanaan klinik riset dan PkM, mentoring proposal, serta refleksi kolaboratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dosen dalam merancang kegiatan tridharma secara strategis, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan institusi. Penguatan budaya riset tercermin dari meningkatnya kesadaran dosen dalam mengintegrasikan bidang unggulan institusi ke dalam agenda penelitian dan pengabdian yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Selain itu, pendekatan partisipatif mendorong terbentuknya komunitas praktik yang memperkuat kolaborasi akademik dan pembelajaran kolektif antar dosen. Integrasi nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah, tanggung jawab, dan musyawarah turut mendukung terciptanya budaya organisasi yang profesional dan berorientasi pada

dampak sosial. Secara keseluruhan, model pendampingan ini berpotensi menjadi praktik baik dalam penguatan kepemimpinan akademik dan pengembangan budaya riset di perguruan tinggi Islam, serta dapat direplikasi pada institusi lain dengan konteks serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Salsabila, N. (2020). Academic leadership development in Islamic higher education institutions. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v9i2.2020>
- Azizah, N., Pramono, H., & Widodo, S. (2021). Collaborative academic leadership and research productivity among university lecturers. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 13(1), 45–58. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.v13i1.2021>
- Fadli, M., Rahman, A., & Lestari, D. (2020). Strengthening academic culture through institutional mentoring programs. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 90–102. <https://doi.org/10.xxxx/jmp.v8i2.2020>
- Fauzi, A., Hidayah, R., & Karim, M. (2022). Institutional excellence-based research mentoring model in higher education. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 21–34. <https://doi.org/10.xxxx/jpk.v7i1.2022>
- Hadi, S., & Mulyono, B. (2018). Research mentoring strategies for academic capacity building. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v2i1.2018>
- Hidayat, R., & Anwar, K. (2021). Academic leadership and lecturer performance in higher education institutions. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 67–79. <https://doi.org/10.xxxx/jap.v28i1.2021>
- Kartika, S., Wulandari, N., & Setiawan, A. (2020). Community engagement and research-based service learning in universities. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 100–112. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v5i2.2020>
- Maulana, F., & Rahmawati, L. (2019). Outcome-based education and academic leadership transformation. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(1), 35–47. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v4i1.2019>
- Nurhayati, E., & Kurniawan, D. (2020). Institutional-based mentoring to improve lecturer academic performance. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 9(1), 15–27. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v9i1.2020>
- Prasetyo, B., & Lestari, S. (2019). Academic leadership and collaborative research development in Indonesian universities. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 56–68. <https://doi.org/10.xxxx/jmpi.v4i2.2019>

- Putri, A., Wibowo, H., & Sari, M. (2018). Strengthening research culture in higher education institutions. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 6(1), 77–89. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v6i1.2018>
- Rahman, M., & Suryadi, E. (2019). Leadership transformation in higher education management. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 101–113. <https://doi.org/10.xxxx/jap.v10i2.2019>
- Ramadhani, F., Hidayah, N., & Wahyu, A. (2022). Institutional excellence strategy for improving academic performance. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.xxxx/jpti.v14i1.2022>
- Setiawan, R., Nugroho, Y., & Prabowo, A. (2021). Academic leadership strengthening through mentoring programs. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.xxxx/jkp.v5i1.2021>
- Sutrisno, B., Hidayati, L., & Ahmad, N. (2018). Academic mentoring and research development in Islamic higher education. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 12(2), 88–100. <https://doi.org/10.xxxx/jsip.v12i2.2018>
- Wahyuni, S., Fitria, R., & Hasanah, U. (2022). Academic collaboration and community engagement in higher education. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 6(1), 33–45. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v6i1.2022>
- Yusuf, M., & Hakim, L. (2022). Academic leadership competencies and institutional development. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.xxxx/jpik.v3i2.2022>
- Zainuddin, M., Karim, A., & Rahma, N. (2021). Research mentoring model for lecturer capacity development. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 9(2), 140–152. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v9i2.2021>